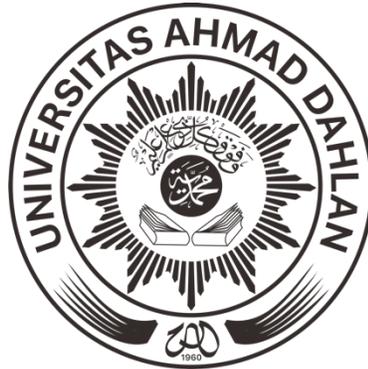


**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
WORKSHOP PTM  
“PERAWATAN LUKA PASIEN DIABETES MELITUS”**



**Oleh:**

**dr. Barkah Djaka Purwanto, Sp.PD-KGH, FINASIM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2023**

## I. PENDAHULUAN

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang semakin menyebar luas di seluruh dunia. Penyakit ini ditandai oleh peningkatan kadar gula darah yang kronis akibat gangguan dalam produksi atau penggunaan hormon insulin dalam tubuh. Salah satu komplikasi serius yang sering terjadi pada penderita diabetes adalah ulkus diabetes, yang juga dikenal sebagai luka kaki diabetik. Ulkus diabetes adalah luka yang sulit sembuh yang biasanya terjadi pada kaki, khususnya pada bagian bawah kaki, dan dapat mengakibatkan komplikasi yang serius jika tidak ditangani dengan baik.

Ulserasi pada kaki merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling umum terjadi pada penderita diabetes, dan hal ini sering kali merupakan akibat dari sejumlah faktor seperti neuropati diabetik (kerusakan saraf), perubahan aliran darah, dan infeksi. Kombinasi dari ketiga faktor ini dapat mengakibatkan luka yang sulit sembuh dan bahkan menyebabkan amputasi pada ekstremitas bawah.

Penyuluhan tentang ulkus diabetes memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan dan pengelolaan kondisi ini. Edukasi kepada penderita diabetes, perawat, dokter, dan masyarakat umum perlu ditingkatkan untuk memahami risiko, tanda, gejala, dan tindakan pencegahan yang harus diambil terkait ulkus diabetes. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes, mengurangi jumlah amputasi yang tidak perlu, serta mengurangi beban biaya perawatan kesehatan yang terkait dengan komplikasi ulkus diabetes.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang ulkus diabetes dan upaya pencegahan yang tepat, kita dapat membantu mengurangi dampak buruknya terhadap penderita diabetes dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Semoga penyuluhan ini dapat memberikan wawasan yang berguna dan memberikan dorongan untuk menjaga kesehatan kaki bagi semua orang yang terkena diabetes.

## II. TUJUAN

### A. Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama bagi penderita diabetes dan petugas kesehatan, tentang risiko, pencegahan, pengenalan, pengelolaan, serta pentingnya perawatan yang baik terhadap ulkus diabetes.

### B. Tujuan Khusus

- a. Pencegahan Ulkus Diabetes: Memberikan informasi dan pendidikan kepada individu dengan diabetes mengenai tindakan pencegahan yang dapat mereka ambil untuk mengurangi risiko ulkus diabetes. Ini melibatkan edukasi tentang perawatan kaki yang baik, pengelolaan gula darah yang tepat, serta peran gaya hidup sehat.
- b. Pengenalan Tanda dan Gejala: Membantu individu mengenali tanda dan gejala awal ulkus diabetes, sehingga mereka dapat segera mencari bantuan medis jika perlu. Peningkatan

kesadaran akan tanda-tanda peringatan dapat membantu dalam deteksi dini dan pengobatan lebih efektif.

- c. **Pengelolaan yang Tepat:** Memberikan pemahaman tentang cara mengelola ulkus diabetes, termasuk perawatan luka, perawatan kaki yang tepat, dan perawatan medis yang diperlukan. Ini mencakup pemahaman tentang pentingnya kontrol gula darah yang baik dalam proses penyembuhan.
- d. **Peran Individu dalam Merawat Kaki:** Menekankan pentingnya peran aktif individu dalam merawat kaki mereka sendiri, termasuk menjaga kebersihan, memeriksa kaki secara rutin, dan melaporkan masalah segera kepada tenaga medis.
- e. **Mengurangi Amputasi dan Komplikasi:** Tujuan utama adalah mengurangi jumlah amputasi yang tidak perlu akibat ulkus diabetes dan mencegah komplikasi yang lebih serius. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan dan pengelolaan ulkus diabetes, diharapkan dapat mengurangi angka amputasi dan perbaikan kualitas hidup penderita diabetes.
- f. **Meningkatkan Kesadaran Masyarakat:** Menyebarkan informasi ini secara luas dalam masyarakat untuk meningkatkan kesadaran tentang ulkus diabetes dan menghilangkan stigmatisasi yang mungkin terkait dengan kondisi ini.
- g. **Peningkatan Kualitas Hidup:** Meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes dengan membantu mereka menghindari komplikasi serius yang dapat mempengaruhi mobilitas dan kualitas hidup secara keseluruhan.

### **III.MANFAAT**

Membantu individu dengan atau tanpa diabetes agar dapat mengelola kondisi mereka dengan lebih baik, mencegah terjadinya ulkus, dan jika sudah terjadi, merawatnya dengan efektif untuk menghindari komplikasi yang lebih serius.

### **IV. TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Epidemiologi Ulkus Diabetes**

Studi epidemiologi menunjukkan bahwa ulkus diabetes adalah komplikasi yang umum terjadi pada penderita diabetes. Angka kejadian ulkus diabetes bervariasi di berbagai negara, tetapi insiden yang meningkat terlihat di seluruh dunia. Ini menjadi masalah kesehatan global yang serius.

#### **B. Faktor Risiko**

Faktor risiko utama untuk perkembangan ulkus diabetes meliputi neuropati diabetik (kerusakan saraf), perubahan aliran darah (iskemia), dan tekanan mekanik yang berlebihan pada kaki. Kontrol gula darah yang buruk, merokok, obesitas, dan riwayat luka kaki sebelumnya juga meningkatkan risiko.

### **C. Tanda dan Gejala**

Ulkus diabetes sering dimulai dengan luka kecil pada kaki atau tumit yang mungkin tidak terasa oleh penderita karena neuropati diabetik. Tanda dan gejala lainnya meliputi peradangan, kemerahan, bengkak, bau, dan pengeluaran nanah.

### **D. Pengelolaan Ulkus Diabetes**

Pengelolaan ulkus diabetes melibatkan perawatan luka yang cermat, pemberian antibiotik jika ada infeksi, dan pemantauan ketat. Terkadang, perawatan bedah seperti debridemen (pengangkatan jaringan mati), amputasi, atau tindakan rekonstruktif mungkin diperlukan.

### **E. Pencegahan**

Pencegahan adalah komponen kunci dalam manajemen ulkus diabetes. Ini mencakup pemantauan dan perawatan kaki yang baik, pengendalian gula darah yang ketat, pemakaian alas kaki yang sesuai, dan edukasi penderita diabetes tentang perawatan diri.

### **F. Komplikasi**

Jika tidak ditangani dengan baik, ulkus diabetes dapat menyebabkan komplikasi serius seperti infeksi berat, sepsis, dan bahkan amputasi. Amputasi ekstremitas bawah adalah konsekuensi yang paling serius dan mengganggu kualitas hidup penderita.

### **G. Inovasi dalam Pengobatan**

Tinjauan pustaka juga mencatat perkembangan terbaru dalam pengobatan ulkus diabetes, seperti penggunaan terapi sel punca, faktor pertumbuhan, dan perawatan canggih lainnya yang dapat mempercepat penyembuhan luka.

### **H. Pentingnya Tim Perawatan**

Kolaborasi tim perawatan yang melibatkan dokter, perawat, ahli bedah, dan ahli nutrisi sangat penting dalam manajemen ulkus diabetes. Pendekatan multidisiplin dapat meningkatkan hasil pengobatan.

## **V. METODE YANG DITERAPKAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan permohonan dari Pemerintah Kabupaten Bantul (Dinas Kesehatan Bantul) dalam rangka Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Bantul. Metode yang dilakukan dalam penyuluhan ini adalah materi, diskusi, dan

tanya jawab. Intervensi ini telah dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023 dengan tema “Perawatan Luka Pasien Diabetes Melitus”.

## **VI. KENDALA**

Kendala yang dirasakan yaitu masih terbatasnya promosi kegiatan sehingga hanya warga sekitar peserta Workshop PTM yang memperoleh informasi mengenai program ini.

## **VII. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **a. Kesimpulan**

Meningkatnya pemahaman, kesadaran, dan perilaku sehat di kalangan peserta Workshop PTM.

### **b. Saran**

Perlunya promosi kegiatan ini agar jangkauan masyarakat selain peserta Workshop PTM yang memperoleh informasi mengenai kesehatan lebih luas.

## **VIII. PENUTUP**

Adanya pengabdian kepada masyarakat berupa pengajian ini dapat memberikan edukasi kesehatan yang mampu meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perilaku sehat di kalangan individu dan komunitas. Diharapkan masyarakat kedepannya dapat melakukan pencegahan dan penanggulangan penyakit dengan lebih siap dan baik.

# LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS KESEHATAN

*Widhi Waluhita*

Komplek II Kantor Pemda Bantul

Jl. Lingkar Timur, Manding, Tlirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55714  
Telp. (0274) 367531 / 368828 Fax. (0274) 368828

Email : [dinkeskabbantul@bantulkab.go.id](mailto:dinkeskabbantul@bantulkab.go.id) Website : <http://dinkes.bantulkab.go.id>

Bantul, 18 Agustus 2023

Kepada

Nomor : B/400.7.10/00022 Yth. Dekan Fakultas Kedokteran  
Sifat : Biasa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Permohonan Narasumber di –  
Workshop PTM Yogyakarta

Dalam rangka Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa di Kabupaten Bantul, akan dilaksanakan **Workshop PTM** pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 24 Agustus 2023  
Jam : Terlampir  
Tempat : Hotel Grand Rohan Jogja  
Jl. Janti, Gedongkuning No. 336 Yogyakarta  
Penyelenggara : Seksi Pengendalian Penyakit  
CP: Ayu (081331636905)

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon bantuannya untuk dapat menugaskan dr. Barkah Djaka Purwanto, Sp.PD-KGH FINASIM menjadi narasumber pada pertemuan tersebut.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN,



**dr. AGUS TRI WIDIYANTARA, M.M.R.**

Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197008312002121003



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.



**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

Kampus 4 UAD, Jalan Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55191  
Telepon (0274) 563515, 511830 Fax. (0274) 564604

**SURAT TUGAS**

Nomor : F11/424.01/B.12/VIII/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Menindaklanjuti Surat Permohonan Narasumber Workshop PTM nomor B/400.7.10/00022 dari Pemerintah Kabupaten Bantul (Dinkes Bantul), dengan ini Pimpinan Fakultas Kedokteran Universitas Ahmad Dahlan memberikan tugas kepada nama yang tersebut di bawah ini:

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	dr. Barkah Djaka Purwanto, Sp.PD-KGH, FINASIM	60181138	Dosen Fakultas Kedokteran

Untuk menjadi narasumber pada agenda Workshop PTM yang diselenggarakan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

Tempat : Hotel Grand Rohan Jogja (Jl Janti, Gedongkuning No 336, Yogyakarta

Penyelenggara : Seksi Pengendalian Penyakit (CP ; Ayu 081331636905)

Demikian Surat Tugas ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Safar 1445 H

21 Agustus 2023 M



Prof. Dr. dr. H. Rusdi Lamsudin, Sp.S(K), M.Med.Sc  
NUPN : 9905537447

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS KESEHATAN



Komplek II Kantor Pemda Bantul  
Linggak Timur, Manding, Terengga Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55714  
Telp (0274) 367531 / 368828 Fax (0274) 368828  
Email: dikeskab@bantulkab.go.id Website: www.dinkes.bantulkab.go.id

DAFTAR HADIR PESERTA

: Kamis, 24 Agustus 2023  
: Hotel Grand Rohan Jogja  
: Workshop PTM

HARI/TANGGAL  
TEMPAT  
ACARA

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Tri Utami N	Pusk. Kretet	1
2	Andi Aggers	Pusk. Dlingo I	2
3	Manan Windu W	Pusk. Imogin' 2	3
4	Widhi W	Pusk. Bantul I	4
5	Isnaini W	Pusk. Pandak I	5
6	Budi Yulaidha	Pusk. Imogin' I	6
7	Linda Pujastih	Pusk. Banguntapan II	7
8	Mia Dewi	Pusk. Banguntapan III	8
9	Eddy K	Pusk. ...	9
10	Purwati	Pusk. ...	10
11	Fikri Nurhadi	Pusk. Sewon I	11
12	Purni Kharisma	Pusk. Pandak I	12
13	Rini Nur Widarshah	Pusk. Pyungan	13
14	Rika Ariyanti S.	Pusk. Srandakan	14
15	Nora R. Salasah	Pusk. ...	15
16	Siti Fazimah	Pusk. Getis I	16
17	Nurkhani	Pusk. Bambang	17
18	V. Endang Aco W	Pusk. Peret	18
19	Achmad Tentoni N	Pusk. Pundoy	19
20	Suryaningih	Pusk. Sandan	20
21	Sri Laili M	Pusk. Klaten II	21
22	Nanang PR	Pusk. Km II	22
23	Ratna E	Pusk. Kasihan I	23
24	Ertadina	Pusk. Banti II	24
25	Dwi Utami	Pusk. Pajangan	25
26	Jucinta Dyah	Pusk. Sedayu I	26
27	Octaviana P	Pusk. Sedayu II	27
28	Diah Ayu Rosita	Dinkes I	28
29	Hestya Galipatma	Dinkes	29
30	Pulwanito	Dinkes	30
31	Dei Adia S	Dinkes	31
32	Anu P	Dinkes	32
33	Engus	Dinkes	33
34	Tri Sumantah	Dinkes	34
35	Ferynck	Dinkes	35

Mengeluhi  
Kasie Pencegahan Penyakit

dr. Feranose Panjuantiningrum  
NIP. 198702102014022003

Bantul,  
Penyelenggara

Ayu Puspitasari, SKM  
NIP. 199205072019022001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
DINAS KESEHATAN

*Widhi Waluh*

Komplek II Kantor Pemda Bantul

Jl. Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55714

Telp. (0274) 367531 / 368828 Fax. (0274) 368828

Email : [dinkeskabbantul@bantulkab.go.id](mailto:dinkeskabbantul@bantulkab.go.id) Website : <http://dinkes.bantulkab.go.id>

Bantul, 4 September 2023

Kepada

Nomor : B/400.7.10/00024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Ucapan Terima Kasih

Yth. dr. Barkah Djaka Purwanto, SpPD  
KGH SubSp GH(K) FINASIM  
di – Bantul

Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. Barkah Djaka Purwanto, SpPD KGH SubSp GH(K) FINASIM atas peran serta dan bantuannya sebagai narasumber dalam pertemuan Workshop PTM pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023 di Hotel Grand Rohan Jogja, sehingga acara tersebut berjalan dengan sukses dan lancar.

Kami berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa mendatang. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN,



**dr. AGUS TRI WIDIYANTARA, M.M.R.**

Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 197008312002121003



• Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.

"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"

• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.